



# **RENCANA STRATEGIS**

## **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

### **TAHUN 2010–2014**

**(revisi)**

#### **VISI**

Menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba



**RENCANA STRATEGIS  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
2010~2014  
(REVIU)**

Perpustakaan BNN



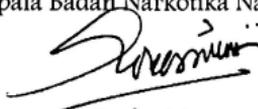
## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional tahun 2010-2014 yang telah dilaksanakan selama 2 (dua) tahun anggaran mutlak dilakukan reviu atau melihat kembali kesesuaian dokumen perencanaan tersebut dengan berbagai dinamika organisasi, lingkungan strategis dan analisa tantangan dan ancaman permasalahan narkoba mutakhir.

Reviu Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional tahun 2010-2014 ini bertujuan untuk mengakselerasi capaian target kinerja sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2011, pengembangan organisasi (vertikalisasi) BNN di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, suksesi program Reformasi Birokrasi di lingkungan BNN dan melaksanakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laport Pecandu Narkoba.

Rencana Strategis BNN Tahun 2010-2014 hasil reviu ini akan menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan P4GN oleh seluruh unit kerja di lingkungan Badan Narkotika Nasional Pusat, Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

Jakarta, Februari 2012  
Kepala Badan Narkotika Nasional



Gories Mere



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar | iii

Daftar Isi | v

Bab I Pendahuluan | 1

Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis-

Badan Narkotika Nasional | 21

Bab III Arah Kebijakan dan Strategi Badan Narkotika Nasional | 25

Bab IV Penutup | 33

### *Lampiran-lampiran:*

Lampiran I : Matrik Kinerja (Reviu) Badan Narkotika Nasional | 37

Lampiran II : Matrik Pendanaan Program/Kegiatan-

Badan Narkotika Nasional | 83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONDISI UMUM

#### I. Permasalahan Narkoba di Tingkat Internasional

##### a. Penyalahgunaan Narkoba

Berdasarkan laporan tahunan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) 2010 diketahui bahwa pada tahun 2008 diperkirakan antara 155-250 juta orang (3,5%–5,7% dari penduduk yang berumur 15–64 tahun) menggunakan narkoba minimal sekali dalam setahun. Secara global, penyalahgunaan narkoba paling banyak terjadi pada jenis Ganja. Prevalensi penyalahgunaan ganja berkisar 2,9% dan 4,3% per tahun dari penduduk yang berumur 15 – 64 tahun. Tertinggi di Oceania (9,3%–14,8%) dan Amerika (6,3%–6,6%). Selain itu, penyalahgunaan Kokain berkisar

15%–19,3% per tahun (prevalensi 0,3%–0,4% per tahun) di dunia Amerika Utara (2%), Oceania (1,4% –1,7%), dan Eropa Barat (1,5%) adalah wilayah dengan prevalensi tertinggi.

Diperkirakan antara 13,7 s/d 52,9 juta orang berumur 15–64 tahun telah menyalahgunakan Amphetamine-Type Stimulants (ATS) pada tahun terakhir (0,3%–1,2% penduduk dunia), termasuk 10,5–25,8 juta pengguna Ekstasi (0,2%–0,6% penduduk dunia) Oceania, Asia Timur dan Tenggara, Amerika Utara, dan Eropa Barat dan Tengah merupakan wilayah dengan prevalensi tertinggi pengguna ATS.

Penyalahgunaan narkoba menempati ranking ke 20 dunia sebagai penyebab terganggunya kesehatan, dan menempati ranking ke-10 di Negara-negara berkembang. Penyalahgunaan narkoba sangat rentan terkena HIV, Hepatitis, dan TBC yang mudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. UNODC memandang ketergantungan narkoba sebagai masalah kesehatan. Penyalahgunaan dan pecandu narkoba dapat dibantu, adiksi mereka dapat dirawat, dan orang-orang ini dapat dipulihkan, dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat lingkungannya. Menjadikan penyalahgunaan dan pecandu narkoba sebagai pelaku kejahatan dipandang sebagai cara yang tidak efektif dalam mengatasi permasalahan narkoba

UNODC menyatakan bahwa penanganan penyalahgunaan dan pecandu narkoba secara terintegrasi ke dalam sistem kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dan menjamin program rehabilitasi dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Investasi di bidang pencegahan dan perawatan penyalahgunaan narkoba akan mengurangi biaya pemeliharaan kesehatan, meningkatkan keamanan dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat.

## b. Peredaran Gelap Narkoba

### 1. Opium/Heroin

Secara global, tanaman poppy mengalami penurunan menjadi 181,400 ha (2009) atau 23% sejak tahun 2007. Seiring dengan turunnya tanaman poppy, maka produksi opium juga menurun dari 8890 mt (2007) menjadi 7754 mt (2009), dan potensi produksi heroin menurun dari 757 mt (2007 menjadi 657 mt (2009).

Afghanistan dikenal sebagai sumber peredaran gelap opium, diperkirakan 93% tanaman poppy dunia berada di Afghanistan. Kira-kira 80% opium dari Afghanistan diselundupkan melalui Iran dan Pakistan serta Negara Asia Tengah. Peredaran gelap melalui daerah-daerah tersebut mengancam keamanan dan pembangunan masyarakat dunia dikarenakan semakin meningkatnya dan kuatnya kelompok kejahatan terorganisir yang akan menciptakan ketidakstabilan dan menyebabkan terjadinya tindak pidana korupsi.

Setiap tahun kira-kira terdapat 900 ton opium dan 375 ton heroin keluar dari Afghanistan melewati Balkan dan Eurasian, termasuk China, India, dan Russia.

Nilai pemasaran narkoba dari Afghanistan setiap tahun sebesar US\$ 65 milyar, memasok  $\pm 15$  juta penyalahguna narkoba dan menyebabkan 100.000 orang meninggal setiap tahunnya. Selain itu berdampak terjadinya penyebaran HIV yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya dan sebagai sumber dana bagi kelompok kejahatan, pelaku kerusuhan dan teroris.



*United Nations General Assembly Special Session (UNGASS)* memfokuskan perhatiannya kepada permasalahan narkoba. Dimana, secara global terjadi peningkatan produksi opium sebesar 78% dari 4346 mt menjadi 7754 mt pada tahun 2009. Beruntung, peningkatan produksi tersebut tidak berpengaruh terhadap peningkatan penggunaannya. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya penyimpanan dalam jumlah yang besar di beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat diartikan, seandainya produksi benar-benar dihentikan pada tahun-tahun ini, maka simpanan yang ada masih dapat memasok pengguna opium selama 2 (dua) tahun

## 2. Kokain

Secara global arena tanaman coca mengalami penurunan menjadi 158.800 ha (2009) sekitar 13% sejak tahun 2007 atau 28% sejak tahun 2000. Produksi kokain juga mengalami penurunan dari 1.024 mt (2007) menjadi 865 mt pada tahun 2008 (-16%). Produksi daun coca yang segar mengalami penurunan 4% pada tahun 2009 (14% antara 2007 dan 2009)

Kolombia dikenal sebagai negara produsen 50% kokain dunia, tanaman coca mengalami penurunan 18% dan produksi kokain turun 28% dibanding tahun 2007. Selain Kolombia, Negara lain yang dikenal sebagai sumber tanaman dan produsen kokain adalah Bolivia dan Peru. Pengguna kokain terbesar ada di Negara Amerika Utara dan sebagian Eropa Barat.



### 3. Ganja

Terdapat 172 negara dikenal sebagai produsen ganja. Negara pemasok ganja terbesar ke daratan Eropa berasal dari Maroko. Namun akhir-akhir ini produsen ganja terbesar justru berasal dari Afghanistan. Sehingga Afghanistan tidak hanya dikenal sebagai produsen heroin terbesar tetapi juga produsen ganja. Produksi ganja di Afghanistan berkisar 1.500–3.500 mt pada tahun 2009 (dengan perkiraan luas tanaman ganja berkisar antara 10000–24000 ha). Penangkapan getah ganja di Timur Tengah/Asia Barat-Selatan dua kali lipat setelah tahun 2006. Satu-satunya penangkapan ganja terbesar dalam sejarah, terjadi di tahun 2008, yaitu penangkapan 236,8 mt getah ganja oleh pihak berwenang Afghanistan di Provinsi Kandahar.

Belakangan ini telah ditemukan adanya penanaman ganja dengan sistem indoor, khususnya di kawasan Eropa, Australia, dan Amerika Utara. Penanaman dengan sistem indoor ini merupakan bisnis yang menjanjikan dan secara bertahap menjadi sumber keuntungan bagi organisasi lokal.

Ganja merupakan jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi, meskipun jumlah penggunaannya belum dapat diketahui secara pasti. Data menunjukkan bahwa ganja memiliki daya rusak yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain, hal ini sangat berbeda dengan pandangan umum yang terjadi selama ini. Pasar ganja paling besar adalah Amerika Utara, Oceania dan Eropa Barat

### 4. Amphetamine-Type Stimulants (ATS)

Produksi ATS (amphetamine, methamphetamine, methcathinone, dan zat-zat lainnya) untuk memenuhi kebutuhan pasar berada di antara 161–588 mt di tahun 2008 dan produksi ekstasi berada di antara 55–133 mt.

Berbeda dengan poppy, coca, dan ganja, sumber produksi ATS sangat sulit dipetakan karena produksi ATS tidak lagi menggunakan *mega laboratory* tetapi sudah diproduksi secara rumahan atau lebih dikenal dengan sebutan *kitchen laboratory*.

## II. Permasalahan Narkoba di Tingkat Regional

### a. Penyalahgunaan Narkoba

Data penyalahgunaan narkoba di kawasan ASEAN kurang dapat termonitor dengan jelas, namun secara umum dapat tergambar bahwa penyalahgunaan narkoba jenis ATS semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil pengungkapan kasus ATS dan dimungkinkan meningkatnya peredaran ATS sesuai dengan meningkatnya permintaan pasar ATS.

### b. Peredaran Gelap Narkoba

Peredaran gelap narkoba di kawasan ASEAN dan sekitarnya menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan terungkapnya sejumlah kasus narkoba di negara-negara ASEAN, diantaranya:

- 1) Penangkapan Warga Negara Iran di Indonesia, Thailand, dan Philipina yang memasukan narkoba jenis Metamphetamine atau dikenal dengan Shabu dalam jumlah besar.
- 2) Terungkapnya perkembangan baru cara penanaman Ganja di Jepang dengan menggunakan sistem indoor (dalam rumah) dengan menggunakan pot dalam jumlah besar.
- 3) Terungkapnya kelompok kriminal di Vietnam yang melakukan metode *cloning* untuk menghasilkan tanaman ganja dengan kualitas yang sama. Cara ini dipelajari dari cara yang digunakan kelompok kriminal Vietnam yang berada di Australia.
- 4) Masih berkembangnya sindikat Nigeria yang secara umum menggunakan kurir wanita setempat. Meskipun jaringan sindikat ini telah banyak terungkap, mereka

selalu berubah dalam modus operandinya dan bahkan telah mengarah pada timbulnya tindak pidana korupsi oleh aparat penegak hukum setempat.

- 5) India sebagai sumber produksi ketamine yang selama telah mengirim dalam jumlah yang besar ke negara-negara di daratan Amerika dan Eropa, juga mengirimkan ketamine ke kawasan Asia termasuk negara-negara di ASEAN.
- 6) Penyelundupan *tablet cold* (obat flu dalam bentuk tablet) dalam jumlah besar ke Thailand dari Korea Selatan. Tablet sebanyak 100000 dapat diekstrak menjadi 6 (enam) kilogram *Pseudo-ephedrine* dan berubah fungsinya menjadi bahan kimia untuk membuat narkoba jenis shabu.
- 7) Pada tahun 2009 di Myanmar berhasil disita sebanyak 29,3 tablet *Metamphetamine* yang telah siap diedarkan ke negara-negara tetangga.

### III. Permasalahan Narkoba di Tingkat Nasional

#### a. Penyalahgunaan Narkoba

Angka prevalensi penyalahguna narkoba di Indonesia pada tahun 2008 sebesar 1,99% dari penduduk Indonesia yang berumur antara 10–59 tahun. Pada tahun 2010, angka prevalensi tersebut diproyeksikan meningkat menjadi 2,21% dan tahun 2015 akan kembali meningkat menjadi 2,8% atau setara dengan 5,1–5,6 juta orang.

Berdasarkan hasil penelitian BNN dengan Puslitkes UI tahun 2008 diketahui bahwa asumsi prevalensi menurut jenis narkoba yang digunakan pada tahun 2015 adalah :

JENIS	PREVALENSI	PERKIRAAN TENGAH
Ganja	0,71 %	3640105
Shabu	0,38 %	1948225
Ekstasi	0,30 %	1538072
Heroin	0,18 %	922843
Hashish	0,01 %	51269
Kokain	0,01 %	51269

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, proyeksi kerawanan penyalahgunaan narkoba pada tahun 2010 ditunjukkan pada tabel berikut:

**TABEL 1**  
**DATA KERAWANAN**  
**PENYALAHGUNAAN NARKOBA TAHUN 2010**

	PROVINSI	JUMLAH POPULASI USIA 10-59	JUMLAH PEMAKAI NARKOBA	% KERAWANAN KONSUMSI NARKOBA
1	DKI JAKARTA	7.011.100	334.019	4,76
2	DIY	2.576.600	78.081	3,03
3	MALUKU	1013600	29.167	2,91
4	MALUT	717.400	17.823	2,48
5	GORONTALO	675.800	16.469	2,44
6	JAMBI	218.5000	50.420	2,31
7	SULTENG	1.998.400	45.163	2,26
8	JATIM	27.172.100	608.520	2,24
9	SUMUT	9.736.700	216.976	2,23
10	LAMPUNG	5.844.200	129.513	2,22
11	SULTRA	1.750.600	38.429	2,19
12	JABAR	31.673.300	684.562	2,16
13	BENGKULU	1.349.500	28.963	2,15
14	SULUT	1.714.400	36.737	2,14
15	PAPUA BARAT	573.544	12.269	2,14
16	JATENG	23.351.700	493.533	2,11
17	KEPRI	1.003.494	21.071	2,10
18	BANTEN	8.008.400	166.553	2,08
19	KALTIM	2.452.800	50.300	2,05
20	SULSEL	5.968.421	121.756	2,04
21	SUMBAR	3.296.900	63.873	1,94
22	RIAU	4.596.806	88.258	1,92
23	NTT	3.198.200	60.766	1,90
24	BALI	2.676.000	50.576	1,89
25	KALSEL	2.648.300	49.258	1,86
26	SUMSEL	5.450.600	100.439	1,84
27	NAD	3.015.800	55.491	1,84
28	PAPUA	1.555.456	25.856	1,66

PROVINSI	JUMLAH POPULASI USIA 10-59	JUMLAH PEMAKAI NARKOBA	% KERAWANAN KONSUMSI NARKOBA
29 SULBAR	610.579	9.955	1,63
30 NTB	3.441.700	53.453	1,55
31 KALBAR	3.544.200	54.240	1,53
32 BABEL	783.300	11.929	1,52
33 KALTENG	1.867.700	25.576	1,37

Sumber Data : BNN & Puslitkes UI, 2008

Berdasarkan hasil penegakan hukum, jumlah tersangka penyalahguna narkoba terbesar berada di provinsi DKI Jakarta. Data selengkapnya sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**DATA TERSANGKA PENYALAHGUNA NARKOBA**  
**TAHUN 2008-2010**

N O	PROVINSI	2008		2009		2010	
		JMLH	RANK	JMLH	RANK	JMLH	RANK
1	NAD	390	X	350	IX	347	XI
2	SUMUT	2031	II	1953	II	2066	II
3	SUMBAR	328	XIII	391	VIII	416	X
4	RIAU	140	XVII	34	XXI	190	XV
5	KEPRI	165	XVI	172	XV	183	XVI
6	JAMBI	209	XV	39	XX	102	XX
7	SUMSEL	421	VIII	286	XI	524	VII
8	BENGKULU	121	XX	140	XVII	107	XXIX
9	LAMPUNG	547	V	613	V	560	V
10	BABEL	79	XXI	53	XIX	77	XXI
11	BANTEN	131	XVIII	167	XVI	220	XIV
12	DKI JAKARTA	5183	I	4571	I	3671	I
13	JABAR	1280	III	1197	IV	947	III
14	JATENG	397	IX	597	VI	519	VIII
15	DIY	347	XI	278	XII	271	XII
16	JATIM	1259	IV	1346	III	606	IV
17	KALBAR	48	XXIII	53	XIX	57	XXIII

NO	PROVINSI	2008		2009		2010	
		JMLH	RANK	JMLH	RANK	JMLH	RANK
18	KALSEL	483	VI	336	X	179	XVII
19	KALTIM	436	VII	416	VII	500	IX
20	KALTENG	129	XIX	94	XVIII	150	XVIII
21	BALI	226	XIV	223	XIV	221	XIII
22	NTB	70	XXII	28	XXIII	59	XXII
23	NTT	9	XXX	1	XVIIII	-	-
24	SULSEL	344	XII	247	XIII	541	VI
25	SULBAR	-	-	-	-	-	-
26	SULTRA	33	XXV	21	XXV	57	XXIII
27	SULTENG	36	XXIV	34	XXI	53	XXIV
28	SULUT	18	XXVII	15	XXVI	25	XXV
29	GORONTALO	12	XXVIII	30	XXII	12	XXVII
30	MALUKU	27	XXVI	8	XXVI I	19	XXVI
31	MALUT	10	XXIX	23	XXIV	25	XXV
32	PAPUA	9	XXX	23	XXIV	25	XXV
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>14.918</b>	<b>-</b>	<b>13.739</b>	<b>-</b>	<b>12.729</b>	<b>-</b>

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

Berdasarkan hasil penegakan hukum pada tahun 2006-2010 diketahui bahwa pekerja swasta merupakan jumlah terbesar sebagai tersangka penyalahgunaan narkoba.

**TABEL 3**  
**DATA TERSANGKA KASUS NARKOBA**  
**BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN**  
**TAHUN 2006 – 2010**

NO	TAHUN	JENIS PEKERJAAN								
		PNS	POLRI/ TNI	SWASTA	WIRA SWAS A	PE- TANI	BURUH	MHS	PELA JAR	PENGANG GURAN
1	2006	121	201	13914	4663	478	4675	678	710	6195
2	2007	226	235	16667	5151	891	5079	721	712	6487
3	2008	210	273	17588	14631	639	3580	647	654	6489
4	2009	250	307	14550	11256	780	3598	653	635	6374
5	2010	248	227	13913	7458	902	3943	515	531	5685
<b>JUMLAH</b>		<b>1055</b>	<b>1243</b>	<b>76632</b>	<b>43159</b>	<b>3690</b>	<b>20875</b>	<b>3214</b>	<b>3242</b>	<b>31230</b>
<b>%</b>		<b>0,6</b>	<b>0,7</b>	<b>41,6</b>	<b>23,4</b>	<b>2</b>	<b>11,3</b>	<b>1,7</b>	<b>1,8</b>	<b>16,9</b>

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

Berdasarkan hasil penegakan hukum pada tahun 2006-2010 diketahui bahwa usia di atas 30 tahun merupakan jumlah terbesar sebagai tersangka penyalahguna narkoba.

**TABEL 4**  
**DATA TE RSANGKA KASUS NARKOBA**  
**BERDASARKAN KELOMPOK UMUR**  
**TAHUN 2006 – 2010**

NO	TAHUN	KELOMPOK UMUR					JML
		<16	16-19	20-24	25-29	> 30	
1	2006	175	2447	8383	8105	12525	31.635
2	2007	110	2617	8275	9278	15889	36.169
3	2008	133	2001	6441	10136	26000	44.711
4	2009	113	1731	5430	9756	21373	38.403
5	2010	88	1515	4987	8915	17917	33.422
<b>JUMLAH</b>		<b>619</b>	<b>10.311</b>	<b>33.516</b>	<b>46.190</b>	<b>93.704</b>	<b>184.340</b>
<b>%</b>		<b>0,3</b>	<b>5,6</b>	<b>18,2</b>	<b>25,1</b>	<b>50,8</b>	<b>100</b>

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

Berdasarkan hasil penegakan hukum pada tahun 2006-2010 diketahui bahwa pendidikan SLTA merupakan jumlah terbesar sebagai tersangka penyalahguna narkoba.

**TABEL 5**  
**DATA TE RSANGKA KASUS NARKOBA**  
**BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
**TAHUN 2006 – 2010**

NO	TAHUN	TINGKAT PENDIDIKAN				JUMLA H
		SD	SLTP	SLTA	PT	
1	2006	3247	6632	20977	779	31.635
2	2007	4138	7486	23727	818	36.169
3	2008	4404	10827	28479	1001	44.711
4	2009	4763	8322	24326	992	38.403
5	2010	4009	8254	20217	942	33.422
<b>JUMLAH</b>		<b>20.561</b>	<b>41.521</b>	<b>117.726</b>	<b>4.532</b>	<b>184.340</b>
<b>%</b>		<b>11,2</b>	<b>22,5</b>	<b>63,9</b>	<b>2,4</b>	<b>100</b>

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

### b. Peredaran Gelap Narkoba

Berdasarkan hasil penegakan hukum pada Tahun 2006–2010, kasus peredaran gelap ganja menduduki ranking tertinggi dibandingkan dengan heroin, hashish, ekstasi, dan shabu.

**TABEL 6**  
**DATA KASUS NARKOBA BERDASARKAN JENIS NARKOBA**  
**TAHUN 2006 – 2010**

NO	KASUS	TAHUN					JML
		2006	2007	2008	2009	2010	
1	Ganja	7257	9123	8459	8722	7092	40.653
2	Heroin	2143	2246	1534	797	652	7.372
3	Hashish	5	5	5	3	9	27
4	Kokain	15	4	7	2	5	33
5	Kodein	2	2	2	-	-	6
6	Morfin	975	-	1	-	-	976
7	Ekstasi	1548	2381	2094	1403	854	8.280
8	Shabu	3135	5456	6522	7648	9222	31.983
9	Daftar G	-	1452	1167	1040	904	4.563
10	Benzodiazepin	-	-	-	299	132	431
11	Barbiturat	-	-	-	-	127	127
12	Ketamin	-	-	-	-	13	13
13	Miras	2246	1943	9429	10742	7451	31.811
JUMLAH		17.326	22.612	29.220	30.656	26.461	126.275

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

Berdasarkan hasil penegakan hukum pada Tahun 2008–2010, DKI Jakarta menduduki ranking pertama dalam jumlah tersangka peredaran gelap narkoba.

**TABEL 7**  
**JUMLAH DAN RANKING TERSANGKA**  
**PEREDARAN GELAP NARKOBA**  
**TAHUN 2008-2010**

NO	PROVINSI	2008		2009		2010	
		JMLH	RANK	JMLH	RANK	JMLH	RANK
1	ACEH	397	VI	459	IX	432	VIII
2	SUMUT	1585	III	1779	III	1642	III
3	SUMBAR	121	XVI	39	XXVII	63	XXII
4	RIAU	467	V	806	V	487	VII
5	KEPRI	194	XIII	274	X	181	XVI
6	JAMBI	128	XV	241	XIII	245	XII
7	SUMSEL	396	VII	822	IV	579	VI
8	BENGKULU	58	XXIII	64	XXII	55	XXIII
9	LAMPUNG	381	VIII	258	XI	220	XIV
10	BABEL	91	XIX	125	XVI	91	XIX
11	BANTEN	90	XX	61	XXIV	80	XX
12	DKI JAKARTA	3189	I	3226	I	2721	I
13	JAWA BARAT	655	IV	494	VII	896	IV
14	JAWATENGAH	263	X	252	XII	368	IX
15	DI YOGYAKARTA	44	XXV	73	XX	32	XXVI
16	JAWATIMUR	1658	II	2014	II	2503	II
17	KALBAR	232	XII	203	XIV	233	XIII
18	KALSEL	328	IX	654	VI	634	V
19	KALTIM	238	XI	465	VIII	362	X
20	KALTENG	138	XIV	149	XV	279	XI
21	BALI	103	XVIII	63	XXIII	116	XVII
22	NTB	119	XVII	88	XIX	96	XVIII
23	NTT	21	XXVIII	27	XXVIII	9	XXX
24	SULSEL	90	XX	91	XVIII	78	XXI
25	SUL BAR	-	-	-	-	-	-
26	SULTRA	46	XXIV	22	XXIX	25	XXVII
27	SULTENG	77	XXI	113	XVII	119	XVI
28	SULUT	38	XXVII	42	XXVI	17	XXIX
29	GORONTALO	17	XXIX	2	XXX	7	XXXI
30	MALUKU	61	XXII	65	XXI	45	XXV
31	MALUKU UTARA	17	XXIX	27	XXVIII	22	XXVIII
32	PAPUA	41	XXVI	52	XXV	48	XXIV
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>11.283</b>	<b>-</b>	<b>13.050</b>	<b>-</b>	<b>12.685</b>	<b>-</b>

Sumber : Jurnal Data P4GN 2011

## 5. Jaringan Sindikat Narkoba

Jaringan sindikat narkoba internasional yang beroperasi di Indonesia meliputi: Nigeria, Nepal, India, Pakistan, China, Taiwan, Malaysia, dan Iran.

TABEL 8  
PENGUNGKAPAN JARINGAN SINDIKAT INTERNASIONAL  
TAHUN 2009-2010

NO	ASAL NEGARA	JUMLAH SEL JARINGAN SINDIKAT		JUMLAH TERSANGKA		JENIS NARKO-TIKA	KET
		2009	2010	2009	2010		
1	Pakistan	-	1	-	4	Heroin	
2	India		1		1	Shabu	1 DPO
3	Nigeria		3		2	Shabu Heroin Ganja	6 DPO
4	Malaysia		5		11	Shabu Heroin	
5	Iran	1	2	2	5	Shabu Heroin Ganja	2 DPO (2009)
6	China		1		1	Shabu	2 DPO
7	Nepal		1		1	Shabu	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>30</b>		<b>11 DPO</b>

Sumber: Deputi Bidang Pemberantasan BNN, 2011

Demi kelancaran operasional, jaringan sindikat merekrut kurir yang mayoritas adalah perempuan. Perekrutan dilakukan dengan berterus terang dan sembunyi-sembunyi, melalui berbagai tipu muslihat seperti menjadikan sebagai istri, diajak keliling ke luar negeri, membangun kerjasama bisnis, dan meminjamkan alamat tempat tinggal sebagai tempat transit.

Strategi pendistribusian narkoba dilakukan secara berjenjang-terputus dari pemasok hingga tingkat pemakai. Demikian pula dengan pihak penarik uang hasil penjualan narkoba, juga dilakukan secara berjenjang-terputus sampai ke tingkat pengumpul antara pemasok narkoba

dengan menarik uang hasil penjualan narkoba tidak saling mengenal.

Modus operandi pendistribusian yang dilakukan oleh para sindikat narkoba adalah dengan menggunakan berbagai cara, diantaranya *body packing*, *swallowed* (ditelan), dan disamarkan/disembunyikan pada barang-barang tertentu seperti kaki palsu pipa, mainan anak-anak, kemasan makanan, lukisan, laptop, dan lapisan koper.

Dalam hal transaksi keuangan hasil kejahatan narkoba, modus operandi menggunakan pihak-pihak tertentu untuk membuka rekening perbankan dan memanfaatkan jasa layanan *money changer* baik legal maupun illegal. Untuk praktik *money laundering*, jaringan internasional menggunakan jasa *Hawala Banking System*, dimana sistem ini tidak mudah terdeteksi aliran/pergerakan dananya antar negara.

Dalam kurun waktu tahun 2003–2010 telah berhasil diungkap beberapa laboratorium gelap narkoba, sebagai berikut:

**TABEL 9**  
**HASIL PENGUNGKAPAN LABORATORIUM GELAP NARKOBA**  
**TAHUN 2003-2010**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	2003	6 Laboratorium
2	2004	10 Laboratorium
3	2005	12 Laboratorium
4	2006	12 Laboratorium
5	2007	15 Laboratorium
6	2008	21 Laboratorium
7	2009	37 Laboratorium
8	2010	29 Laboratorium
<b>TOTAL</b>		<b>142</b>

**Sumber:** Data Deputi Bidang Pemberantasan BNN

## B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### I. Penyalahgunaan Narkoba

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penyalahguna narkoba pada tahun 2008 sebanyak 1,99 % atau sekitar 3,3 juta orang, tahun 2010 bertambah menjadi 3,8 juta orang (2,21%), dan tahun 2015 meningkat menjadi 5,1 juta orang (2,8%). Makin meningkatnya jumlah konsumen narkoba akan semakin mengundang beroperasinya jaringan sindikat narkoba di Indonesia, terlebih lagi dengan harga yang tinggi (*great market–great price*).
- b. Jenis penyalahguna narkoba  
Penyalahguna narkoba dikelompokan dalam beberapa kategori yaitu: coba pakai, teratur pakai, pecandu, pecandu bukan suntik, dan pecandu suntik.

JENIS PENYALAHGUNA	2004		2008		2013	
	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%
Coba Pakai	662.104	0,24	872.929	0,26	1.274.483	0,28
Teratur Pakai	746.074	0,27	894.490	0,27	1.218.470	0,27
Pecandu	1.939.901	0,50	1.595.107	0,47	2.090.737	0,46
Pecandu bukan Suntik	1.190.112	0,42	1.358.936	0,40	1.777.828	0,39
Pecandu Suntik	203.789	0,07	236.172	0,07	312.909	0,07
<b>Total</b>	<b>2802079</b>		<b>3362527</b>		<b>4583690</b>	
% Terhadap Populasi Berisiko		1,75		1,99		2,56

Sumber: Hasil Survey BNN – Puslitkes UI 2008

Jumlah penyalahguna narkoba kategori coba pakai cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun Hal ini menunjukkan kerentanan bagi “orang yang imun” akan menjadi coba pakai. Dengan demikian akan timbul pelanggan baru, dan setelah meningkat menjadi teratur pakai, dan akhirnya menjadi pelanggan tetap.

c. Kondisi Lembaga Perawatan/Rehabilitasi Tahun 2010

NO	JENIS FASILITAS T&R	FASILITAS	KAPASITAS	PENGELOLA	KET
1	OSC	123 16 250	2178 7812 2419	RSJ/RSKO/UPT T&R BNN Lapas Komponen Masyarakat	12409/Thn
2	ORC	65	2600	Puskesmas Komp Masyarakat UPTD/RSUD	@ 40 Klien/ Thn
3	CBU	26	1040	Komponen Masyarakat (LSM, Ponpes, Tempat Ibadah)	@ 40 Klien/ Thn
4	AFTER CARE	42	1050	Komponen masyarakat (LSM) Pemerintah (RSJ, Bapas, Mensos)	@ 25 eks Pecandu/ Thn
5	PTRM	33	1650	Pemerintah (Puskesmas/RSUD)	@ 50 Pecandu/ Thn
<b>JUMLAH</b>			<b>18.749</b>		

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, 2010

Kapasitas tempat perawatan (rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial) yang ada selama ini masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan jumlah penyalahguna narkoba. Dari jumlah penyalahguna narkoba sekitar 3,8 juta pada tahun 2010 hanya sekitar 18000 orang yang menjalani perawatan atau sebesar 0,47%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyalahguna narkoba (99,53%) belum mendapatkan perawatan. Para penyalahguna narkoba yang masih berada di luar atau tidak dalam perawatan tersebut rawan menjadi pasar terbuka jaringan sindikat peredaran gelap narkoba.

- d. Penyebaran tempat perawatan penyalahguna narkoba per provinsi tahun 2010 sebagai berikut:

NO	PROVINSI	JUMLAH PENYALAH GUNA	FASILITAS REHABILI TASI	KAPASITAS REHABILI TASI	%
1	DKI JAKARTA	334.019	48	1690	0,51
2	JAWA BARAT	684.562	71	2760	0,40
3	BANTEN	166.553	16	370	0,22
4	JAWA TENGAH	493.533	46	1002	0,20
5	DI YOGYAKARTA	78.081	13	373	0,48
6	JAWA TIMUR	608.520	47	2257	0,37
7	ACEH	55.549	2	25	0,05
8	SUMATERA UTARA	216.976	28	1045	0,48
9	SUMATERA BARAT	63.873	3	10	0,02
10	RIAU	87.699	4	162	0,18
11	KEPRIAU	21.104	3	-	0,00
12	JAMBI	50.420	4	34	0,07
13	SUMATERA SELATAN	100.439	9	359	0,36
14	BANGKA BELITUNG	11.929	1	-	0,00
15	BENGKULU	28.963	4	60	0,21
16	LAMPUNG	129.513	8	733	0,57
17	KALIMANTAN BARAT	54.240	10	41	0,08
18	KALIMANTAN TENGAH	25.576	4	70	0,27
19	KALIMANTAN SELATAN	46.196	8	1422	3,08
20	KALIMANTAN TIMUR	50.300	3	69	0,14
21	SULAWESI UTARA	36.737	4	10	0,03
22	GORONTALO	16.469	4	-	0,00
23	SULAWESI TENGAH	45.263	3	4	0,01
24	SULAWESISSELATAN	121.773	16	418	0,34
25	SULAWESI BARAT	9.955	0	-	0,00
26	SULAWESI TENGGARA	38.429	2	10	0,03
27	MALUKU	29.169	4	10	0,03
28	MALUKU UTARA	17.823	0	-	0,00
29	BALI	50.802	13	163	0,32
30	NTB	53.453	7	58	0,11
31	NTT	60.922	2	20	0,03
32	PAPUA	25.865	2	20	0,08
33	PAPUA BARAT	12.269	0	-	0,00

Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, 2010

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) provinsi yang belum memiliki tempat perawatan penyalahguna narkoba, padahal di ketiga provinsi tersebut terdapat penyalahguna narkoba. Kondisi ini akan memberikan peluang berkembangnya sindikat narkoba di provinsi tersebut

- e. Perkiraan Jumlah Penyalahguna Narkoba dan perkiraan kebutuhan serta prevalensi masing-masing jenis narkoba pada tahun 2015

	GANJA	HEROIN	KOKAIN	EKSTASI	SHABU	HASHISH
PENYALAH GUNA	3.640.105	922.843	51.269	1.538.072	1.948.225	51.269
PERKIRAAAN KEBUTUHAN	389.490.039	7.771.259	82.012	8.988.587	30.021.070	31.990
PREVALENSI	0,71%	0,18%	0,01%	0,30%	0,38%	0,01%

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) jenis narkoba yang banyak dikonsumsi, yaitu: Ganja, Shabu, Ekstasi, dan Heroin. Jumlah kebutuhan narkoba yang besar akan semakin menarik masuknya jaringan sindikat narkoba beroperasi di Indonesia. Hal ini seiring dengan prinsip ekonomi, kebutuhan (*demand*) yang besar akan mengundang pasokan (*supply*) yang besar pula.

- f. Berdasarkan jenis pekerjaan, para tersangka penyalahguna narkoba yang berhasil ditangkap pada umumnya adalah pekerja swasta, wiraswasta, dan buruh dan berusia di atas 30 tahun.
- g. Pendidikan terakhir para tersangka penyalahguna narkoba paling banyak berpendidikan SLTA. Hal ini yang harus menjadi perhatian semua pihak karena ancaman terbesar ada pada kalangan siswa/pelajar SLTA.

## II. Peredaran Gelap Narkoba

1. Berdasarkan hasil pengungkapan kasus Narkoba dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan bahwa jenis Shabu cenderung mengalami peningkatan, sedangkan ganja

cenderung menurun, begitu pula dengan jenis ekstasi yang mengalami penurunan.

2. Terungkapnya narkoba jenis Heroin dan Kokain, hal ini menunjukkan telah masuknya narkoba dari luar negeri, mengingat bahwa Indonesia tidak termasuk produsen kedua jenis narkoba tersebut. Perkiraan kebutuhan kedua jenis narkoba tersebut di Indonesia sangat tinggi, sehingga dimungkinkan masih banyak yang berhasil lolos masuk ke Indonesia. Berhasil masuknya kedua jenis narkoba tersebut di Indonesia merupakan suatu keberhasilan jaringan sindikat narkoba ganja yang tadinya hanya tumbuh di provinsi Aceh, ternyata ditemukan di daerah lain di luar Provinsi Aceh, bahkan ada yang masuk ke Indonesia dari luar negeri.
3. Barang bukti yang telah berhasil disita masih dalam jumlah kecil bila dibandingkan dengan jumlah kebutuhan di Indonesia. Barang bukti tersebut sebagian kecil disita di wilayah pelabuhan laut Indonesia sangat rawan dari penyelundupan narkoba melalui laut. Diperkirakan penyelundupan narkoba banyak dilakukan melalui laut dengan memanfaatkan kelemahan pengamanan di laut atau perairan, serta pelabuhan laut.
4. Pada akhir-akhir ini jaringan yang beroperasi di Indonesia banyak yang berasal dari Iran. Hal ini selain dipicu harga pasar narkoba di Indonesia yang sangat tinggi, khususnya Shabu dan juga karena jumlah konsumen yang tinggi.
5. Timbulnya laboratorium gelap narkoba di dalam negeri menunjukkan terjadinya penyimpangan bahan kimia prekursor, disamping adanya penyelundupan prekursor dari luar negeri.
6. Wilayah Indonesia Timur nampak sangat rawan baik dari penyalahgunaan narkoba maupun peredaran gelap narkoba. Hal ini ditunjukkan oleh angka prevalensi 4 (empat) provinsi di Wilayah Indonesia Timur yang berada di atas prevalensi nasional, serta masih terdapat 3 (tiga) provinsi yang tidak memiliki tempat perawatan penyalahguna/pecandu narkoba.

## **BAB II**

# **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

### **A. VISI BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Visi yang ditetapkan Badan Narkotika Nasional adalah *“Menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”*.

### **B. MISI BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Misi yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional sebagai upaya mewujudkan visi tersebut adalah *“Bersama instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat, bangsa, dan negara melaksanakan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan*

*kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”*

### **C. TUJUAN**

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi dan misi tersebut di atas, Badan Narkotika Nasional menetapkan tujuan dalam periode waktu 2010-2014 Tujuan-tujuan tersebut adalah:

- T1 : Peningkatan daya tangkal (imunitas) masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.
- T2 : Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- T3 : Peningkatan angka pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan pengurangan angka *relapse*
- T4 : Peningkatan pemberantasan sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- T5 : Peningkatan kualitas produk hukum dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- T6 : Penguatan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional

### **D. SASARAN STRATEGIS BNN**

Badan Narkotika Nasional menetapkan sasaran strategis pada periode 2010–2014 sebagai derivasi dari masing-masing tujuan di atas Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai berikut:

1. Sasaran strategis tujuan pada T1 adalah :

T1S1 : Meningkatnya siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

T1S2 : Meningkatnya siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja sebagai kader anti narkoba yang memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

- T1S3 : Meningkatnya peranan instansi pemerintah dan swasta dalam mendukung pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Sasaran strategis tujuan pada T2 adalah :
- T2S1 : Terciptanya lingkungan pendidikan dan lingkungan kerja bebas narkoba .
- T2S2 : Terciptanya lingkungan masyarakat rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap di daerah perkotaan dan pedesaan bebas narkoba.
3. Sasaran strategis tujuan pada T3 adalah :
- T3S1 : Meningkatnya Pelayanan Wajib Laport Pecandu Narkoba.
- T3S2 : Meningkatnya kemampuan lembaga rehabilitasi yang telah sesuai standar pelayanan minimal (SPM).
- T3S3 : Meningkatnya penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti terapi dan rehabilitasi.
- T3S4 : Meningkatnya pelaksanaan program pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba.
4. Sasaran strategis tujuan pada T4 adalah:
- T4S1 : Meningkatnya pengungkapan tindak kejahatan peredaran gelap narkoba.
- T4S2 : Meningkatnya penyitaan narkoba ilegal di pintu masuk (bandara, pelabuhan, dan *border land*).
5. Sasaran strategis tujuan pada T5 adalah:
- T5S1 : Meningkatnya pemberian bantuan hukum di Bidang Penyalahgunaan Narkoba.
- T5S2 : Meningkatnya tindak lanjut pelaksanaan MoU antara BNN dengan organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah Dalam dan Luar Negeri.

6. Sasaran strategis tujuan pada T6 adalah :

- T6S1 : Terlaksananya perencanaan dan penganggaran yang terpadu, berbasis kinerja, dan berkerangka pengeluaran jangka menengah di lingkungan BNN.
- T6S2 : Terlaksananya layanan sistem komunikasi informasi kelembagaan, administrasi kelembagaan, penyediaan dan pengelolaan barang milik negara/SIMAK BMN.
- T6S3 : Terlaksananya tata kelola organisasi dan profesionalisme pegawai BNN.
- T6S4 : Terlaksananya sistem dan prosedur pembukuan dan pelaporan keuangan sesuai Sistem Akuntansi Pemerintah/SAP.
- T6S5 : Terlaksananya penelitian dan pengelolaan data informasi.
- T6S6 : Terlaksananya pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja dan keuangan.
- T6S7 : Terlaksananya pelayanan pengujian sampel narkoba untuk kepentingan pro justisia.

# **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

### **A ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL**

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005–2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Pencapaian visi Pembangunan Jangka Panjang 2005–2025 tersebut diukur dari pencapaian sasaran-sasaran pokok selama 20 tahun mendatang.

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran pokok tersebut, ditetapkan tahapan dan skala prioritas yang dijabarkan dalam agenda pembangunan jangka menengah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap II tahun 2010–2014 ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali dan membangun Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk

pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta peningkatan daya saing perekonomian.

## **I. SASARAN**

Sasaran RPJMN tahun 2010–2014 dalam pembangunan bidang pertahanan terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba adalah menurunnya angka penyalahgunaan narkoba dan menurunnya peredaran gelap narkoba yang tercermin pada menurunnya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba menjadi di bawah 1,5%.

## **II. ARAH KEBIJAKAN**

Berkenaan dengan sasaran tersebut di atas, arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan pada periode 2010–2014, terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba adalah :

- a. Ekstensifikasi dan intensifikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba
- b. Penyediaan fasilitas terapi dan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba yang dapat terjangkau seluruh lapisan masyarakat
- c. Pemberantasan jaringan narkoba

## **III. STRATEGI**

Strategi-strategi yang ditempuh dalam melaksanakan kebijakan tersebut sebagaimana tertuang dalam RPJMN tahun 2010–2014 adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong masyarakat menjadi imun narkotika
- b. Membantu korban penyalahgunaan narkoba agar pulih kembali
- c. Memberantas jaringan pengedar narkoba

Strategi-strategi ini utamanya akan menggunakan pendekatan yang bersifat pemberdayaan, baik di lingkungan kerja, keluarga, dan pendidikan.

## **B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap II tahun 2010-2015, arah kebijakan dan strategi BNN adalah sebagai berikut:

1. Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara membangun dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara mendorong peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.
3. Memfasilitasi penyediaan sarana terapi dan rehabilitasi bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan pelayanan terapi dan rehabilitasi bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba.
4. Memberantas sindikat jaringan peredaran gelap narkoba baik dari Luar maupun Dalam Negeri. Strategi yang dilakukan dengan cara memetakan dan mengungkap sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta menyita aset pelaku tindak kejahatan narkoba.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional. Strategi yang dilakukan dengan cara membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi *Good Governance* di lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Arah kebijakan dan strategi BNN tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan-kegiatan. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BNN sebagaimana hasil Restrukturisasi Program dan Kegiatan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (*Program Teknis*). Indikator Kinerja Utama program ini adalah sebagai berikut:
  - a. Persentase siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja yang telah mengikuti penyuluhan memiliki sikap menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
  - b. Persentase kader siswa menengah, mahasiswa dan pekerja yang telah mengikuti pelatihan memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
  - c. Persentase peningkatan Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang melaksanakan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Implementasi Inpres 12/2011).
  - d. Persentase peningkatan Instansi Swasta yang melaksanakan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Implementasi Inpres 12/2011).
  - e. Persentase peningkatan lingkungan pendidikan (sekolah menengah dan kampus) bebas narkoba.
  - f. Persentase peningkatan lingkungan kerja bebas narkoba.
  - g. Jumlah penanam ganja yang beralih ke usaha legal produktif.
  - h. Jumlah lingkungan masyarakat rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap di daerah perkotaan yang bebas narkoba.
  - i. Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti program wajib lapor di BNN (Pusat Rehabilitasi BNN dan Kantor BNN Pusat).
  - j. Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba (teratur pakai dan pecandu) yang mengikuti program Terapi dan Rehabilitasi di lembaga rehabilitasi BNN.
  - k. Persentase Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba yang menyelesaikan seluruh program terapi dan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi BNN

- l. Jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang beroperasi sesuai standar pelayanan minimal/SPM.
- m. Jumlah lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang beroperasi sesuai standar pelayanan minimal/SPM.
- n. Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti program pascarehabilitasi.
- o. Jumlah kasus peredaran gelap narkoba yang terungkap.
- p. Jumlah tersangka kejahatan peredaran gelap narkoba yang tersangka.
- q. Jumlah sel jaringan peredaran gelap narkoba yang terungkap.
- r. Jumlah nilai aset yang disita dari tersangka kejahatan peredaran gelap narkoba.
- s. Jumlah nilai narkoba ilegal yang disita di Bandara, Pelabuhan, dan Border Land.
- t. Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan hukum di bidang P4GN.
- u. Persentase tindak lanjut pelaksanaan MoU antara BNN dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah Dalam dan Luar Negeri.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berada dalam lingkup Program P4GN/Program Teknis. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

- a. Penyelenggaraan Desiminasi Informasi P4GN
- b. Penyelenggaraan Advokasi
- c. Pemberdayaan Peran serta Masyarakat
- d. Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif
- e. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah
- f. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat
- g. Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba
- h. Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba
- i. Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi

- j. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Alami
  - k. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Sintetis
  - l. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Psikotropika dan Prekursor
  - m. Pelaksanaan Interdiksi wilayah Udara, Laut, Darat dan Lintas Darat
  - n. Pelaksanaan Penindakan dan Pengejaran
  - o. Perawatan Tahanan, Barang Bukti, dan Penyidikan dan Pengelolaan Aset
  - p. Penataan Produk Hukum dan Pelayanan Bantuan Hukum
  - q. Penyelenggaraan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
  - r. Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas P4GN di Daerah
2. Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Narkotika Nasional (*Program Generik*). Indikator Kinerja Utama Program ini adalah:
- a. Persentase penyelesaian dokumen kebijakan strategi, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi pelaporan kinerja kelembagaan secara tepat waktu.
  - b. Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BNN.
  - c. Persentase peran serta masyarakat dan media massa dalam mengakses informasi publik di lingkungan BNN.
  - d. Opini laporan Barang Kekayaan Milik Negara/BKMN BNN.
  - e. Persentase pemenuhan kebutuhan pegawai struktural dan fungsional BNN.
  - f. Persentase penataan organisasi BNN.
  - g. Persentase penyelesaian layanan administrasi dan kesejahteraan pegawai BNN.
  - h. Persentase penyelesaian laporan keuangan yang sesuai Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP).
  - i. Opini laporan keuangan Badan Narkotika Nasional.
  - j. Persentase ketersediaan data hasil penelitian P4GN.
  - k. Persentase pemanfaatan data hasil penelitian dan informasi P4GN.

- l. Persentase ketersediaan data dan informasi P4GN.
- m. Persentase temuan (intern dan ekstern) penyimpangan kinerja dan keuangan yang ditindaklanjuti di BNN.
- n. Persentase total sampel narkotika, psicotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya yang selesai diuji laboratorium dalam jangka waktu 24 jam.

Sedangkan dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama pada Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Narkotika Nasional/*Program Generik* tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN
- b. Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia
- c. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan
- d. Pembinaan dan Pelaksanaan Kehumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana
- e. Pengawasan dan Pengembangan Akuntabilitas Kinerja
- f. Penyelenggaraan Penelitian, Data, dan Informasi P4GN
- g. Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba
- h. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan



## **BAB IV PENUTUP**

Penyusunan Reviu Rencana Strategis (Renstra) BNN Tahun 2010–2014 merupakan bagian dari upaya penyempurnaan proses perencanaan di lingkungan BNN. Penyusunan Reviu Renstra BNN Tahun 2010–2014 dimaksudkan untuk mendukung upaya percepatan pencapaian sasaran-sasaran jangka menengah nasional yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010–2014, serta mendukung upaya pencapaian tujuan jangka panjang nasional yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

Renstra BNN Tahun 2010–2014 hasil reviu ini memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis beserta indikator kinerja yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan yang akan dilakukan BNN pada tahun-tahun mendatang. Program dan kegiatan tersebut

dilengkapi dengan rencana pembiayaan yang bersifat indikatif. Renstra BNN Tahun 2010–2014 hasil revidi ini menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja pada unit kerja dan kelembagaan BNN pada setiap tahunnya.

Perpustakaan BNN

# LAMPIRAN

Perpustakaan BNN



**MATRIK KINERJA PROGRAM TEKNIS (REVIU)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

NO	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		KET
					2013	2014	
A.	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA	Meningkatnyasiswa menengah, mahasiswa, danpeketjayang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentangbahaya penyalahgunaan dan peredaran gelapnarkoba	% siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja yang telah mengikuti penyuluhan memiliki sikap menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	-	90%	100%	RPJMN 10%
		Meningkatnya siswa, mahasiswa, dan pekerja sebagai kaderanti narkoba yang memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelapnarkoba	% kader siswa menengah, mahasiswa dan pekerja yang telah mengikuti pelatihan memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	-	90%	100%	RPJMN 10%
		Meningkatnya peranan instansi pemerintah dan swasta dalam mendukung pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	% peningkatan Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang melaksanakan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Impelementasi Inpres12/2011)	-	10%	15%	
			% peningkatan Instansi Swasta yang melaksanakan kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Impelementasi Inpres12/2011)	-	10%	15%	
		Terciptanya lingkungan pendidikan dan lingkungan kerjabebas narkoba	% peningkatan lingkungan pendidikan (sekolah menengah dan kampus) bebas narkoba	-	10%	15%	

NO	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		KET
					2013	2014	
			% peningkatan lingkungan kerja bebas narkoba		10%	15%	
		Terciptanya lingkungan masyarakat rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap di daerah perkotaan dan pedesaan bebas narkoba	Jumlah penanam ganja yang beralih ke usaha legal produktif	60 Orang	65 Orang	70 Orang	RPJMN 250 <sup>k)</sup>
			Jumlah lingkungan masyarakat rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap di daerah perkotaan yang bebas narkoba	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
		Meningkatnya Pelayanan Wajib Lapor Pecandu Narkoba	Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti program Wajib Lapor di BNN (Pusat Rehabilitasi BNN dan Kantor BNN Pusat)	250 Orang	250 Orang	250 Orang	
		Meningkatnya kemampuan lembaga rehabilitasi yang telah sesuai standar pelayanan minimal (SPM)	Jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang beroperasi sesuai standar pelayanan minimal/SPM		26 LRIP	33 LRIP	
			Jumlah lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang beroperasi sesuai standar pelayanan minimal/SPM	20 LRKM	30 LRKM	40 LRKM	
		Meningkatnya penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti terapi dan rehabilitasi	Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba (teratur pakai dan pecandu) yang mengikuti program Terapi dan Rehabilitasi di lembaga rehabilitasi BNN	600 Orang	700 Orang	800 Orang	
			% Penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang menyelesaikan seluruh program terapidan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi BNN	50%	60%	70%	

NO	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		KET
					2013	2014	
		Meningkatnya pelaksanaan program pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti program pascarehabilitasi	2.775	660 (Tambling, Sebaru, Makassar, Wakatobi, Samarinda)	780 (Tambling, Sebaru, Makassar, Wakatobi, Samarinda, Sumatera)	
		Meningkatnya pengungkapan tindak kejahatan peredaran gelap narkoba	Jumlah kasus peredaran gelap narkoba yang terungkap	58 Kasus	100 Kasus (64Pusat + 30 Prov@1 + 3 Prov@2)	111 Kasus (70Pusat+ 29Prov@1 + 4 Prov@3)	RPJMN 10%
			Jumlah tersangka kejahatan peredaran gelap narkoba yang ditangkap	157 Tersangka	206 Tersangka (170 Pusat + 30 Prov@1 + 3 Prov@2)	221 Tersangka (180 Pusat + 29 Prov@1 + 4 Prov@3)	
			Jumlah sel jaringan peredaran gelap narkoba yang terungkap	18 Sel Jaringan	51 Sel Jaringan (18 Pusat + 33 Prov@1)	53 Sel Jaringan (20 Pusat + 33 Prov@1)	
			Jumlah nilai aset yang disita dari tersangka kejahatan peredaran gelap narkoba	29,6 Milyar	32,6 Milyar	35,8 Milyar	
		Meningkatnya penyitaan narkoba ilegal di pintumasuk (bandara, pelabuhan, dan <i>borderland</i> )	Jumlah nilai narkoba ilegal yang disita di bandara, pelabuhan, dan <i>borderland</i>	53 Milyar	58 Milyar	63 Milyar	RPJMN 10%
		Meningkatnya pemberian bantuan hukum di Bidang Penyalahgunaan Narkoba	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan hukum di bidang P4GN	40 Orang	60 Orang	75 Orang	
		Meningkatnya tindak lanjut pelaksanaan MOU antara BNN dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah Dalam dan Luar Negeri	Persentase tindak lanjut pelaksanaan MOU antara BNN dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah Dalam dan Luar Negeri		50%	50%	

**MATRIK KINERJA KEGIATAN TEKNIS (REVTU)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
A.1	Penyelenggaraan Desiminasi Informasi P4GN	Terlaksananya desiminasi informasi bidang P4GN di media elektronik dan non elektronik	Jumlah wahana Desiminasi Informasi P4GN di media elektronik dan non elektronik	131 Wahana Desim inasi Informasi	144 Wahana Desiminasi Informasi	163 Wahana Desiminasi Informasi	DIREKTORAT DESIMINASI INFORMASI
A.2	PenyelenggaraanAdvokasi	Terwujudnya advokasi dan pelatihan kader anti narkoba di perguruan tinggi dan lingkungan kerja di tingkat pusat	Jumlah kader anti narkoba di perguruan tinggi dan lingkungan kerja yang telah mengikuti pelatihan	3.750 Kader	4.155 Kader	4.218 Kader	DIREKTORAT ADVOKASI
			Jumlah Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah yang diadvokasi dalam rangka Implementasi Inpres 12/2011	150 Instansi Pemerintah	20 Instansi Pemerintah	25 Instansi Pemerintah	
			Jumlah Instansi Swasta yang diadvokasi dalam rangka Implementasi Inpres 12/2011	148 Instansi Swasta	30 Instansi Swasta	35 Instansi Swasta	
A.3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Terciptanya lingkungan pendidikan dan lingkungan kerja yang berperan serta dalam mewujudkan lingkungan bebasnarkoba	Jumlah Perguruan Tinggi yang turut serta mewujudkan lingkungan Bebas Narkoba	35 Perguruan Tinggi	40 Perguruan Tinggi	45 Perguruan Tinggi	DIREKTORAT PERANSERTA MASYARAKAT
			Jumlah Instansi Pemerintah yang turut serta mewujudkan lingkungan bebas narkoba	38 Instansi Pemerintah	45 Instansi Pemerintah	50 Instansi Pemerintah	
			Jumlah Instansi Swasta yang turut serta mewujudkan lingkungan bebas narkoba	18 Instansi Swasta	25 Instansi Swasta	30 Instansi Swasta	
A.4	Penyelenggaraan Pemberdayaan Aternatif	Terciptanya lingkungan perkotaan dan lingkungan pedesaan bebas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan tanaman ganja	Jumlah lingkungan masyarakat pedesaan bebas penanaman ganja	3 Lingkungan	4 Lingkungan	5 Lingkungan	DIREKTORAT PEMBERDAYAAN ALTERNATIF
			Jumlah lingkungan masyarakat perkotaan bebas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	3 Lingkungan	5 Lingkungan	7 Lingkungan	
A.5	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Terwujudnya pelayanan program terapidan rehabilitasi penyalahguna dan atau pecandu narkoba pada lembaga-lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang dikelola instansi pemerintah	Jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang memperoleh penguatan, dorongan, atau fasilitasi/ Capacity Building	186 LRIP	210 LRIP	233 LRIP	DIREKTORAT PENGUATAN LEMBAGA REHABILITASI INSTANSI PEMERINTAH

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
			Jumlah Bulan Layanan Wajib Laporan Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	-	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	
A.6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Terwujudnya pelayanan program terapi dan rehabilitasi penyalahguna dan atau pecandu narkoba pada lembaga-lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang dikelola komponen masyarakat	Jumlah lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang memperoleh penguatan, dorongan, atau fasilitasi/Capacity Building	144 LRKM	80 LRKM	80 LRKM	DIREKTORAT PENGUATAN LEMBAGA REHABILITASI KOMPONEN MASYARAKAT
A.7	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Terfasilitasinya peran lembaga-lembaga pascarehabilitasi penyalah gunadan/atau pecandu narkoba	Jumlah Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba yang mengikuti Program Pascarehabilitasi	2.775 Orang	480 Orang	528 Orang	DIREKTORAT PASCA REHABILITASI
A.8	Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Tersedianya data Intelijen yang akurat dibidang pemberantasan narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah Target Intelijen yang dipetakan	18 Target	20 Target	22 Target	DIREKTORAT INTELIJEN
A.9	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Alami	Terwujudnya proses penyidikan yang profesional terhadap tindak kejahatan peredaran gelap narkotika alami	Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkotika Alami yang diselesaikan (P.21)	68 Berkas Perkara	68 Berkas Perkara	68 Berkas Perkara	DIREKTORAT NARKOTIKA ALAMI
A.10	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Sintetis	Terwujudnya proses penyidikan yang profesional terhadap tindak kejahatan peredaran gelap narkotika sintetis	Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkotika Sintetis yang diselesaikan (P.21)	54 Berkas Perkara	38 Berkas Perkara	40 Berkas Perkara	DIREKTORAT NARKOTIKA SINTETIS
A.11	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Psikotropika dan Prekursor	Terwujudnya proses penyidikan yang profesional terhadap tindak kejahatan peredaran gelap psikotropika dan prekursor	Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Psikotropika dan Prekursor yang diselesaikan (P.21)	21 Berkas Perkara	25 Berkas Perkara	30 Berkas Perkara	DIREKTORAT PSIKOTROPIKA DAN PREKURSOR

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
				2012	2013	2014	
A.12	Pelaksanaan Interdiksi wilayah Udara, Laut, Darat dan Lintas Darat	Terwujudnya proses penyidikan yang profesional di wilayah Interdiksi Udara, Laut, Darat dan Lintas Darat	Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba di Wilayah Interdiksi yang diselesaikan (P.21)	53 Berkas Perkara	54 Berkas Perkara	55 Berkas Perkara	DIREKTORAT INTERDIKSI
A.13	Pelaksanaan Penindakan dan Pengejaran	Tertaksananya operasi penindakan dan pengejaran terhadap pelaku tindak kejahatan narkoba	Jumlah Laporan Hasil Operasi Penindakan dan Pengejaran	24 Laporan Penindakan dan Pengejaran	30 Laporan Penindakan dan Pengejaran	37 Laporan Penindakan dan Pengejaran	DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN
A.14	Perawatan Tahanan, Barang Bukti, dan Penyidikan dan Pengelolaan Aset	Terwujudnya perawatan tahanan, barang bukti, serta hasil penyidikan dan pengelolaan aset tindak kejahatan narkoba	Jumlah bulan layanan perawatan tahanan BNN	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	DIREKTORAT PENGAWASAN TAHANAN, BARANG BUKTI DAN ASET
			Jumlah Berkas Perkara Penyidikan Aset Tersangka jaringan Sindikat Narkoba yang diselesaikan (P.21)	10 Berkas Perkara	12 Berkas Perkara	14 Berkas Perkara	
A.15	Penataan Produk Hukum dan Pelayanan Bantuan Hukum	Tersusunnya hasil harmonisasi peraturan perundang-undangan, kajian hukum, penyelesaian sengketa hukum, dan bantuan hukum, serta dokumentasi hukum	Jumlah Rancangan Peraturan yang diundangkan	6 Rancangan	4 Rancangan	4 Rancangan	DIREKTORAT HUKUM
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan hukum bidang P4GN	40 Orang	60 Orang	75 Orang	
			Jumlah orang yang mendapatkan pembinaan hukum bidang P4GN	400 Orang	500 Orang	600 Orang	
A.16	Penyelenggaraan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Terciptanya kerjasama Badan Narkotika Nasional dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah dalam dan luar negeri	Jumlah pelaksanaan kerjasama tingkat nasional, regional, dan internasional	16 Kali Nas 4 Kali Bil 5 Kali Reg 4 Kali Intern	21 Kali Nas 7 Kali Bil 7 Kali Reg 6 Kali Intern	22 Kali Nas 8 Kali Bil 8 Kali Reg 8 Kali Intern	DIREKTORAT KERJASAMA

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
A.17	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau pecandu Narkoba	Terwujudnya pelayanan program terapi dan rehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba berbasis komunitas di BNN	Jumlah Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba yang menerima Layanan Rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi BNN	750 Orang	750 Orang	750 Orang	UPT TERAPI DAN REHABILITASI
			Jumlah Laporan Hasil Penelitian Rehabilitasi Medis dan Sosial	8 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	

Perpustakaan BNN

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
18	Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas P4GN di Daerah	Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Aceh	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	33 Wahana Desiminasi Informasi	38 Wahana Desiminasi Informasi	40 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPACEH
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	17 Instansi	48 Instansi	58 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	13 Instansi Swasta	24 Instansi Swasta	31 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.340 Kader	1.740 Kader	1.830 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	43 Lembaga Pendidikan	52 Lembaga Pendidikan	62 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	18 Lingkungan Kerja	34 Lingkungan Kerja	46 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	4 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	6 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	170 Orang	102 Orang	105 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	4 LKN	4 LKN	5 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	3 Berkas Perkara	5 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	3 Berkas Penyidikan Aset	5 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	48 Dokumen	51 Dokumen	51 Dokumen	
Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan				

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGETCAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sumatera Utara	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	72 Wahana Desiminasi Informasi	72 Wahana Desiminasi Informasi	72 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SUMATERA UTARA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	47 Instansi	47 Instansi	47 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	45 Instansi Swasta	45 Instansi Swasta	45 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	7.300 Kader	7.300 Kader	7.300 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	74 Lembaga Pendidikan	74 Lembaga Pendidikan	74 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	55 Lingkungan Kerja	54 Lingkungan Kerja	53 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	196 Orang	196 Orang	196 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	12 LKN	12 LKN	12 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	96 Dokumen	96 Dokumen	96 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sumatera Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	19 Wahana Desiminasi Informasi	21 Wahana Desiminasi Informasi	23 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SUMATERA BARAT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	7 Instansi	9 Instansi	11 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	13 Instansi Swasta	15 Instansi Swasta	17 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	300 Kader	350 Kader	400 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	14 Lembaga Pendidikan	16 Lembaga Pendidikan	18 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	10 Lingkungan Kerja	12 Lingkungan Kerja	14 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	150 Orang	175 Orang	200 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	4 LKN	5 LKN	6 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	5 Berkas	10 Berkas	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	24 Dokumen	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Riau	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	14 Wahana Desiminasi Informasi	15 Wahana Desiminasi Informasi	16 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP RIAU
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	30 Instansi	33 Instansi	34 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	20 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	870Kader	957Kader	979Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	13 Lembaga Pendidikan	14 Lembaga Pendidikan	15 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	4 Lingkungan Kerja	4 Lingkungan Kerja	4 LingkunganKerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	15 Orang	16 Orang	17 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	4 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	4 Berkas Perkara	4 BerkasPerkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset teesangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan(P.21)	-	1 BerkasPenyidikan Aset	1 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	24 Dokumen	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Kepulauan Riau	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	18 Wahana Desiminasi Informasi	20 Wahana Desiminasi Informasi	22 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP KEPULAUAN RIAU
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	19 Instansi	14 Instansi	16 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	22 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.435 Kader	1.260 Kader	1.380 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	11 Lembaga Pendidikan	16 Lembaga Pendidikan	18 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	18 Lingkungan Kerja	13 Lingkungan Kerja	15 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	50 Orang	55 Orang	60 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	2 LKN	2 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas	2 Berkas	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas	2 Berkas	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	24 Dokumen	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Jambi	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	29 Wahana Desiminasi Informasi	26 Wahana Desiminasi Informasi	30 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP JAMBI
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	23 Instansi	23 Instansi	23 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	15 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.448 Kader	1.500 Kader	1.500 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	31 Lembaga Pendidikan	23 Lembaga Pendidikan	23 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	14 Lingkungan Kerja	16 Lingkungan Kerja	18 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	12 Orang	12 Orang	12 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	120 LKN	120 LKN	120 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas	2 Berkas	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	2 Berkas	2 Berkas	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	57 Dokumen	57 Dokumen	57 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGLATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Bengkulu	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	12 Wahana Desiminasi Informasi	13 Wahana Desiminasi Informasi	13 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP BENGLULU
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	15 Instansi	15 Instansi	15 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	12 Instansi Swasta	12 Instansi Swasta	12 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	135 Kader	125 Kader	125 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	25 Lembaga Pendidikan	25 Lembaga Pendidikan	25 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	1 Lingkungan Kerja	2 Lingkungan Kerja	2 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	41 Orang	41 Orang	41 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	1 LKN	1 LKN	1 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sumatera Selatan	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	40 Wahana Desiminasi Informasi	44 Wahana Desiminasi Informasi	48 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SUMATERA SELATAN
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	46 Instansi	50 Instansi	54 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	23 Instansi Swasta	27 Instansi Swasta	31 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	902 Kader	300 Kader	300 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	26 Lembaga Pendidikan	30 Lembaga Pendidikan	34 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	54 Lingkungan Kerja	58 Lingkungan Kerja	42 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	5 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	6 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	7 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	156 Orang	160 Orang	165 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	7 LKN	8 LKN	9 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	48 Dokumen	48 Dokumen	48 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Bangka Belitung	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	24Wahana Desiminasi Informasi	27 Wahana Desim'nasi Informasi	30Wahana Desiminasi Informasi	BNNP BANGKA BELITUNG
	Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN		461Instansi	46 Instansi	481Instansi		
	Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN		30InstansiSwasta	33 InstansiSwasta	36 Instansi Swasta		
	Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk		835 Kader	900 Kader	990Kader		
	Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN		19 Lembaga Pendidikan	20 Lembaga Pendidikan	21 Lembaga Pendidikan		
	Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN		20 Lingkungan Kerja	21 Lingkungan Kerja	21 Lingkungan Kerja		
	Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif		-	-	-		
	Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah		-	-	-		
	Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi		148Orang	155 Orang	162 Orang		
	Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan		4 LKN	4 LKN	4 LKN		
	Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)		2 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	8 Berkas Perkara		
	Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)		2 Berkas PenyidikanAset	4 Berkas Penyidikan Aset	8 Berkas Penyidikan Aset		
	Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja		35 Dokumen	38 Dokumen	41 Dokumen		
	Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 BulanLayanan			

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Lampung	Jumlah wahana des'uminasi informasi P4GN	40 Wahana Des'uminasi Informasi	22 Wahana Des'uminasi Informasi	24 Wahana Des'uminasi Informasi	BNNP LAMPUNG
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	16 Instansi	24 Instansi	26 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	17 Instansi Swasta	18 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	480 Kader	125 Kader	136 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	30 Lembaga Pendidikan	33 Lembaga Pendidikan	36 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	15 Lingkungan Kerja	21 Lingkungan Kerja	23 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	99 Orang	50 Orang	55 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	2 LKN	2 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	1 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	31 Dokumen	27 Dokumen	27 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Banten	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	9 Wahana Desiminasi Informasi	10 Wahana Diseminasi Informasi	11 Wahana Diseminasi Informasi	BNNP BANTEN
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	12 Instansi Pemerintah (IP)	13 Instansi Pemerintah (IP)	14 Instansi Pemerintah (IP)	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	15 Instansi Swasta	16 Instansi Swasta	17 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.910 Kader	2.100 Kader	2.110 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	16 Lembaga Pendidikan	18 Lembaga Pendidikan	20 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	27 Lingkungan Kerja	30 Lingkungan Kerja	33 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	50 Orang	55 Orang	60 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) basil pemetaan	3 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas	2 Berkas	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPALAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Tertaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi DKI Jakarta	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	6 Wahana Desiminasi Informasi	10 Wahana Desiminasi Informasi	15 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP DKI JAKARTA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	10 Instansi	20 Instansi	25 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	10 Instansi Swasta	15 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	150 Kader	200 Kader	250 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	15 Lembaga Pendidikan	20 Lembaga Pendidikan	25 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	12 Lingkungan Kerja	15 Lingkungan Kerja	20 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	2 Lingkungan	5 Lingkungan	8 Lingkungan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	15 Orang	20 Orang	25 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	1 LKN	2 LKN	5 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	5 Berkas Perkara	7 Berkas Perkara	9 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	2 Berkas Penyidikan Aset	5 Berkas Penyidikan Aset	7 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Jawa Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	50 Wahana Desiminasi Informasi	50 Wahana Desiminasi Informasi	56 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPJAWA BARAT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	40 Instansi	40 Instansi	46 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	22 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	28 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	2.020 Kader	2.020 Kader	2.020 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	39 Lembaga Pendidikan	39 Lembaga Pendidikan	51 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	16 Lingkungan Kerja	16 Lingkungan Kerja	22 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	270 Orang	270 Orang	270 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	11 LKN	10 LKN	12 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	6 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
		Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	74 Dokumen	10 Dokumen	15 Dokumen		
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Jawa Tengah	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	49 Wahana Desiminasi Informasi	53 Wahana Desiminasi Informasi	55 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPJAWA TENGAH
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	47 Instansi	51 Instansi	52 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	46 Instansi Swasta	50 Instansi Swasta	51 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.215 Kader	1.336 Kader	1.360 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	46 Lembaga Pendidikan	50 Lembaga Pendidikan	51 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	89 Lingkungan Kerja	97 Lingkungan Kerja	99 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	85 Orang	93 Orang	95 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	5 LKN	5 LKN	5 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	65 Dokumen	71 Dokumen	72 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi DIY	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	13 Wahana Desiminasi Informasi	13 Wahana Desiminasi Informasi	13 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPDIY
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	18 Instansi	20 Instansi	22 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	101 Instansi Swasta	12 Instansi Swasta	14 Instansi Swasta	
			Jumlah kader antinarkoba yang terbentuk	1.080 Kader	1.080 Kader	1.080 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	20 Lembaga Pendidikan	20 Lembaga Pendidikan	20 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	5 Lingkungan Kerja	6 Lingkungan Kerja	7 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	35 Orang	40 Orang	45 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	1 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Jawa Timur	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	115 Wahana Desiminasi Informasi	146 Wahana Desiminasi Informasi	161 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPJAWA TIMUR
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	127 Instansi	167 Instansi	184 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	118 InstansiSwasta	157 Instansi Swasta	173 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	19.665 Kader	7.152 Kader	7.867 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidangP4GN	111 Lembaga Pendidikan	172 Lembaga Pendidikan	189 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakanbidang P4GN	161 Lingkungan Kerja	188 Lingkungan Kerja	207 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaanyang diberdayakan alternatif	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapidan rehabilitasi	467 Orang	422Orang	464Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	15 LKN	17 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yangdiselesaikan (P.21)	2 BerkasPerkara	2 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahappennutupan.(P.21)	2 Berkas Penyidikan	2 BerkasPenyidikan	3 BerkasPenyidikan	
			Jumlahdokumen akuntabilitaskinerjaunit kerja	159 Dokumen	186 Dokumen	198 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unitkerja	12 Bulan Layanan	12 BulanLayanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Bali	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	33 Wahana Desiminasi Informasi	34 Wahana Desiminasi Informasi	35 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP BALI
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	45 Instansi	45 Instansi	50 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	40 Instansi Swasta	36 Instansi Swasta	55 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.425 Kader	949 Kader	1.104 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	33 Lembaga Pendidikan	28 Lembaga Pendidikan	35 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	25 Lingkungan Kerja	21 Lingkungan Kerja	28 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	185 Orang	55 Orang	56 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	4 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas	3 Berkas	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	50 Dokumen	50 Dokumen	50 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	29 Wahana Desiminasi Informasi	35 Wahana Desiminasi Informasi	38 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP NTB
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	28 Instansi	32 Instansi	35 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	26 Instansi Swasta	36 Instansi Swasta	39 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	755 Kader	810 Kader	880 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	33 Lembaga Pendidikan	48 Lembaga Pendidikan	61 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	42 Lingkungan Kerja	50 Lingkungan Kerja	50 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	8 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	6 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	127 Orang	145 Orang	162 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	5 LKN	5 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	36 Dokumen	36 Dokumen	36 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	27 Wahana Desiminasi Informasi	30 Wahana Desiminasi Informasi	33 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP NTT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	30 Instansi	33 Instansi	36 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	30 Instansi Swasta	33 Instansi Swasta	36 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.350 Kader	1.485 Kader	1.634 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	36 Lembaga Pendidikan	40 Lembaga Pendidikan	44 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	40 Lingkungan Kerja	44 Lingkungan Kerja	48 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	40 Orang	44 Orang	48 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	3 LKN	3 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P. 21)	-	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P. 21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	36 Dokumen	36 Dokumen	36 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Kalimantan Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	37 Wahana Desim inasi Informasi	40 Wahana Desim inasi Informasi	43 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP KALIMANTAN BARAT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	27 Instansi	30 Instansi	33 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	23 Instansi Swasta	26 Instansi Swasta	28 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	2.820 Kader	3.000 Kader	3.500 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	32 Lembaga Pendidikan	77 Lembaga Pendidikan	80 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	22 Lingkungan Kerja	24 Lingkungan Kerja	26 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	113 Orang	117 Orang	200 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	5 LKN	10 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	4 Berkas Perkara	6 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	4 Berkas Penyidikan Aset	6 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	69 Dokumen	72 Dokumen	84 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Kalimantan Tengah	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	9 Wahana Desiminasi Informasi	7 Wahana Desiminasi Informasi	7 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP KALIMANTAN TENGAH
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	20 Instansi	20 Instansi	20 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	1 Instansi Swasta	2 Instansi Swasta	3 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	380 Kader	568 Kader	696 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	10 Lembaga Pendidikan	10 Lembaga Pendidikan	10 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	1 Lingkungan Kerja	3 Lingkungan Kerja	5 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	20 Orang	5 Orang	5 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	1 LKN	3 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	6 Dokumen	8 Dokumen	9 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGLATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	20 Wahana Desiminasi Informasi	22 Wahana Desiminasi Informasi	22 Wahana Desiminasi Informasi	BNN KALIMANTAN SELATAN
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	46 Instansi	55 Instansi	61 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	26 Instansi Swasta	28 Instansi Swasta	31 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.110 Kader	1.221 Kader	1.224 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	26 Lembaga Pendidikan	28 Lembaga Pendidikan	31 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	30 Lingkungan Kerja	33 Lingkungan Kerja	37 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	63 Orang	69 Orang	71 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	49 LKN	54 LKN	55 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	2 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	2 Berkas Penyidikan Aset	4 Berkas Penyidikan Aset	4 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	48 Dokumen	48 Dokumen	48 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGETCAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	18 Wahana Desiminasi Informasi	20 Wahana Desiminasi Informasi	22 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP KALIMANTAN TIMUR
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	12 Instansi	14 Instansi	14 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	14 Instansi Swasta	15 Instansi Swasta	16 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	780 Kader	858 Kader	878 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	8 Lembaga Pendidikan	8 Lembaga Pendidikan	9 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	8 Lingkungan Kerja	8 Lingkungan Kerja	8 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	3 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	4 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapidan rehabilitasi	49 Orang	54 Orang	55 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	2 Berkas Penyidikan Aset	3 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	24 Dokumen	24 Dokumen	24 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sulawesi Utara	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	26 Wahana Desiminasi Informasi	28 Wahana Desiminasi Informasi	30 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SULAWESI UTARA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	28 Instansi	30 Instansi	32 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	25 Instansi Swasta	27 Instansi Swasta	30 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.360 Kader	400 Kader	400 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	27 Lembaga Pendidikan	30 Lembaga Pendidikan	30 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	25 Lingkungan Kerja	27 Lingkungan Kerja	30 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	65 Orang	18 Orang	18 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	12 LKN	12 LKN	12 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	36 Dokumen	36 Dokumen	36 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sulawesi Tengah	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	53 Wahana Desiminasi Informasi	53 Wahana Desiminasi Informasi	53 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SULAWESI TENGAH
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	471 instansi	471 Instansi	47 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	45 Instansi Swasta	45 Instansi Swasta	45 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.720 Kader	1.720 Kader	1.720 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	35 Lembaga Pendidikan	40 Lembaga Pendidikan	45 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	24 Lingkungan Kerja	26 Lingkungan Kerja	26 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	12 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	14 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	16 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	80 Orang	85 Orang	97 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	9 LKN	6 LKN	11 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	1 Berkas Perkara	6 Berkas Perkara	6 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	1 Berkas Penyidikan Aset	9 Berkas Penyidikan Aset	9 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	60 Dokumen	60 Dokumen	60 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sulawesi Selatan	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	14 Wahana Desiminasi Informasi	15 Wahana Desiminasi Informasi	17 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SULAWESI SELATAN
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	9 Instansi	16 Instansi	18 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	3 InstansiSwasta	7 InstansiSwasta	8 InstansiSwasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	495 Kader	685 Kader	735 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	9 Lembaga Pendidikan	18 Lembaga Pendidikan	19 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	4 Lingkungan Kerja	7 Lingkungan Kerja	8 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	1 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	30 Orang	35 Orang	60 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	6 LKN	7 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahappenuntutan(P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	2 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlahdokumen akuntabilitaskinerja unit kerja	21 Dokumen	21 Dokumen	21 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sulawesi Tenggara	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	18 Wahana Desiminasi Informasi	20 Wahana Desiminasi Informasi	22 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SULAWESI TENGGERA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	14 Instansi	16 Instansi	18 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	17 Instansi Swasta	21 Instansi Swasta	23 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	235 Kader	1.500 Kader	2.500 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	16 Lembaga Pendidikan	32 Lembaga Pendidikan	48 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	41 Lingkungan Kerja	53 Lingkungan Kerja	65 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	45 Orang	55 Orang	65 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	-	2 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	3 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	3 Berkas Penyidikan Aset	6 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	36 Dokumen	36 Dokumen	36 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Gorontalo	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	25 Wahana Desiminasi Informasi	28 Wahana Desiminasi Informasi	26 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP GORONTALO
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	20 Instansi	22 Instansi	22 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	22 Instansi Swasta	23 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	3.450 Kader	3.795 Kader	360 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	28 Lembaga Pendidikan	30 Lembaga Pendidikan	30 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	20 Lingkungan Kerja	22 Lingkungan Kerja	21 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	80 Orang	88 Orang	87 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	12 LKN	12 LKN	12 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	20 Berkas Perkara	10 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangatindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	10 Berkas Penyidikan Aset	10 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	26 Dokumen	36 Dokumen	36 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Sulawesi Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	8 Wahana Desiminasi Informasi	10 Wahana Desiminasi Informasi	12 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP SULAWESI BARAT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	15 Instansi	17 Instansi	20 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	12 Instansi Swasta	15 Instansi Swasta	17 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	135 Kader	150 Kader	170 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	10 Lembaga Pendidikan	12 Lembaga Pendidikan	15 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	27 Lingkungan Kerja	30 Lingkungan Kerja	35 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	55 Orang	65 Orang	75 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	-	1 LKN	3 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	3 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPALAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Maluku	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	17 Wahana Desiminasi Informasi	19 Wahana Desiminasi Informasi	19 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP MALUKU
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	43 Instansi	47 Instansi	47 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	25 Instansi Swasta	28 Instansi Swasta	29 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	1.050 Kader	1.150 Kader	1.170 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	18 Lembaga Pendidikan	23 Lembaga Pendidikan	24 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	15 Lingkungan Kerja	19 Lingkungan Kerja	20 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	45 Orang	50 Orang	50 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	4 LKN	4 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	1 Berkas Penyidikan Aset	1 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	51 Dokumen	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Maluku Utara	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	26 Wahana Desiminasi Informasi	29 Wahana Desiminasi Informasi	30 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP MALUKU UTARA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	32 Instansi	35 Instansi	37 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	18 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	22 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	730 Kader	1.000 Kader	1.250 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	24 Lembaga Pendidikan	27 Lembaga Pendidikan	29 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	14 Lingkungan Kerja	17 Lingkungan Kerja	20 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	5 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	8 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	10 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	16 Orang	17 Orang	20 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	7 LKN	10 LKN	13 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	2 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	2 Berkas Penyidikan Aset	3 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	41 Dokumen	41 Dokumen	41 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Papua	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	58 Wahana Desiminasi Informasi	63 Wahana Desiminasi Informasi	69 Wahana Desiminasi Informasi	BNNPPAPUA
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	25 Instansi	27 Instansi	28 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	22 Instansi Swasta	24 Instansi Swasta	26 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	550 Kader	605 Kader	605 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	11 Lembaga Pendidikan	12 Lembaga Pendidikan	13 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	1 Lingkungan Kerja	2 Lingkungan Kerja	3 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terpadu rehabilitasi	5 Orang	10 Orang	10 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	2 LKN	3 LKN	3 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	
			Jumlah berkas penyidikan setersang tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	40 Dokumen	40 Dokumen	40 Dokumen	
		Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan		

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATADASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
		Terlaksananya pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) secara efektif di daerah Provinsi Papua Barat	Jumlah wahana desiminasi informasi P4GN	8 Wahana Desiminasi Informasi	12 Wahana Desiminasi Informasi	16 Wahana Desiminasi Informasi	BNNP PAPUA BARAT
			Jumlah instansi pemerintah di daerah yang diadvokasi bidang P4GN	8 Instansi	12 Instansi	16 Instansi	
			Jumlah instansi swasta yang diadvokasi bidang P4GN	10 Instansi Swasta	15 Instansi Swasta	20 Instansi Swasta	
			Jumlah kader anti narkoba yang terbentuk	420 Kader	450 Kader	500 Kader	
			Jumlah lembaga pendidikan yang diberdayakan bidang P4GN	5 Lembaga Pendidikan	8 Lembaga Pendidikan	10 Lembaga Pendidikan	
			Jumlah lingkungan kerja yang diberdayakan bidang P4GN	5 Lingkungan Kerja	8 Lingkungan Kerja	10 Lingkungan Kerja	
			Jumlah lokasi (lingkungan masyarakat) di daerah perkotaan yang diberdayakan alternatif	2 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	4 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	4 Lingkungan Masyarakat Perkotaan	
			Jumlah penyalahgunaan/atau pecandu narkoba yang melapor di IPWL BNN di daerah	-	-	-	
			Jumlah penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang dijangkau layanan terapi dan rehabilitasi	55 Orang	55 Orang	70 Orang	
			Jumlah Laporan Kasus Narkoba (LKN) hasil pemetaan	1 LKN	1 LKN	1 LKN	
			Jumlah Berkas Perkara Kasus Kejahatan Narkoba yang diselesaikan (P.21)	-	-	-	
			Jumlah berkas penyidikan aset tersangka tindak kejahatan narkoba yang diselesaikan dan diajukan ke tahap penuntutan (P.21)	-	5 Berkas Penyidikan Aset	5 Berkas Penyidikan Aset	
			Jumlah dokumen akuntabilitas kinerja unit kerja	12 Dokumen	48 Dokumen	48 Dokumen	
			Jumlah bulan layanan dukungan manajemen dan operasional unit kerja	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	

**MATRIK KINERJA PROGRAM GENERIK (REVTU)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

NO	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	DATA DASAR 2012	TARGETCAPAIAN		KET
					2013	2013	
B.	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TEKNIS LAINNYA BNN	Terlaksananya perencanaan dan penganggaran yang terpadu, berbasis kinerja, dan berkerangka pengeluaran jangka menengah di lingkungan BNN	% penyelesaian dokumen kebijakan strategi, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi pelaporan kinerja kelembagaan secara tepat waktu	100%	100%	100%	
			Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BNN	CC	B	B	
		Terlaksananya layanan sistem komunikasi informasi kelembagaan, administrasi kelembagaan, penyediaan dan pengelolaan barang milik negara/SIMAK BMN	% peran serta masyarakat dan media massa dalam mengakses informasi publik di lingkungan BNN	100%	100%	100%	
			Opini Laporan Barang Kekayaan Milik Negara / BKMN BNN	WTP	WTP	WTP	
		Terlaksananya tata kelola organisasi dan profesionalisme pegawai BNN	% pemenuhan kebutuhan pegawai BNN structural dan fungsional BNN	-	50%	50%	
			% penataan organisasi BNN	-	100%	100%	
			% penyelesaian layanan administrasi dan kesejahteraan pegawai BNN	-	100%	100%	
		Terlaksananya sistem dan prosedur pembukuan dan laporan keuangan sesuai Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP)	% penyelesaian laporan keuangan yang sesuai Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP)	100%	100%	100%	
			Opini Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional	WTP	WTP	WTP	

NO	PROGRAM	OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		KET
					2013	2013	
		Terlaksananya penelitian dan pengelolaan data informasi	% ketersediaan data hasil penelitian P4GN	60%	80%	100%	
			% pemanfaatan data hasil penelitian dan informasi P4GN	100%	100%	100%	
			% ketersediaan data dan informasi P4GN	80%	85%	90%	
		Terlaksananya pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja dan keuangan	% temuan (Intern dan Ekstern) penyimpangan kinerja dan keuangan yang dihindarkan/juti di BNN	75%	85%	90%	
		Terlaksananya pelayanan pengujian sampel narkoba untuk kepentingan pro justisia	% total sampel Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya yang selesai diuji laboratorium dalam jangka waktu 24 jam	95%	97%	99%	

**MATRIK KINERJA KEGIATAN GENERIK (REVIU)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNITKERJA
					2013	2014	
B.1	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Tersusunnya dokumen-dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi program dan anggaran dalam rangka mendukung akuntabilitaskinerja di lingkungan Badan Narkotika Nasional	Jumlah Dokumen Kebijakan Nasional P4GN yang disusun	1 DokJak	1 DokJak	1 DokJak	
			Jumlah Dokumen Perencanaan Strategis BNN yang disusun	6 DokRen	2 DokRen	3 DokRen	
			Jumlah Dokumen Penganggaran BNN yang disusun	6 DokGar	5 DokGar	5 DokGar	
			Jumlah Dokumen Evaluasi dan Laporan Program Kegiatan BNN yang disusun	11 Dok Evalap	11 DokEvalap	11 DokEvalap	
B.2	Pembinaan dan Pelaksanaan Kehumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Tersedianya layanan sistem komunikasi informasi, administrasi kelembagaan, dan sarana/prasarana lembaga	Jumlah Unit Logistik Pendukung Pelaksanaan Tugas BNN yang diadakan	140 Unit	140 Unit	140 Unit	
			Jumlah Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BNN yang dilaksanakan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 BulanLayanan	
			Jumlah Laporan Pengelolaan Kekayaan Milik Negara yang disusun	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	
			Jumlah bulan layanan kehumasan kelembagaan BNN	12 Bulan Layanan	12 BulanLayanan	12 Bulan Layanan	
			Jumlah pengguna layanan Perpustakaan BNN	-	850 orang	920orang	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
			Jumlah Layanan Urusan Administrasi, Rumah Tangga, dan Protokol yang dilaksanakan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	
B.3	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana, dan Sumber Daya Manusia	Terwujudnya sistem manajemen pengembangan pegawai dan organisasi serta terpenuhinya kebutuhan pegawai di lingkungan BNN	Jumlah Dokumen Bidang Kepegawaian dan Organisasi dan Tatalaksana yang disusun	2 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	
			Jumlah pegawai yang diikut dan mengikuti pengembangan kompetensi bidangnya	-	1.770 Pegawai	1.770 Pegawai	
			Jumlah Bulan Layanan Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	
B.4	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Terwujudnya sistem manajemen pengelolaan keuangan	Jumlah Layanan Administrasi Keuangan BNN yang dilaksanakan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	
			Jumlah Layanan Pengajaran Pegawai yang dilaksanakan	13 Bulan Layanan	13 Bulan Layanan	13 Bulan Layanan	
			Jumlah Laporan Keuangan BNN yang disusun	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	
B.5	Pengawasan dan Pengembangan Akuntabilitas Kinerja	Terciptanya pelaksanaan pengawasan kinerja dan keuangan di lingkungan BNN	Jumlah Laporan Pengawasan Intern Pelaksana Program, Kegiatan, dan Anggaran BNN yang disusun	10 Laporan Pengawasan	88 Laporan Pengawasan	121 Laporan Pengawasan	
			Jumlah Laporan Pelaksanaan Pengawasan Disiplin dan Kode Etik Pegawai BNN	-	1 Laporan	1 Laporan	
			Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus yang disusun	3 Laporan Pemeriksaan	71 Laporan Pemeriksaan	71 Laporan Pemeriksaan	

NO	KEGIATAN	OUTPUT	INDIKATOR OUTPUT	DATA DASAR 2012	TARGET CAPAIAN		UNIT KERJA
					2013	2014	
B.6	Penyelenggaraan Penelitian, Data, dan Informasi P4GN	Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan serta data dan informasi yang lengkap, akurat, dan update di bidang P4GN	Jumlah Laporan Penelitian dan Pengembangan Bidang P4GN yang disusun	1 Laporan Penelitian	3 Laporan Penelitian	3 Laporan Penelitian	
			Jumlah Laporan Data dan Informasi P4GN yang disusun	11 Laporan Data	12 Laporan Data	12 Laporan Data	
B.7	Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba	Terselenggaranya pelayanan pengujian sampel Narkoba	Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Uji Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya	17.000 Laporan Uji Lab	17.800 Laporan Uji Lab	18.300 Laporan Uji Lab	
			Jumlah Laporan Hasil Penelitian <i>Drug Profiling</i> dan Pengembangan Uji Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya	7 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	
B.8	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan pegawai Badan Narkotika Nasional yang sesuai kebutuhan organisasi	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan	502 Peserta	512 Peserta	522 Peserta	



Lampiran II:

**MATRIK PENDANAAN PROGRAM/KEGIATAN  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2010	2011	2012	2013	2014
<b>A</b>	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA</b>	<b>435,556</b>	<b>560,313</b>	<b>787,202</b>	<b>831,192</b>	<b>914,556</b>
1	Penyelenggaraan Desiminasi Informasi P4GN	9,222	26,282	27,598	27,600	28,152
2	PenyelenggaraanAdvokasi	7,000	7,500	7,875	7,900	8,058
3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	9,000	6,909	8,400	8,500	8,670
4	PemberdayaanAlternatif	5,000	6,341	5,513	8,000	8,160
5	Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	105,880	9,890	10,385	16,944	17,283
6	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Alami	3,750	3,500	4,708	6,000	6,120
7	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika Sintetis	3,750	3,500	4,708	6,000	6,120
8	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Psikotropika dan Prekursor	3,455	3,500	4,709	6,000	6,120
9	Pelaksanaan Interdiksi Wilayah Udara, Laut, Darat dan Lintas Darat	6,718	7,050	7,402	9,500	9,690
10	Pelaksanaan Penindakan dan Pengejaran	12,530	50,270	53,234	15,000	15,300
11	Perawatan Tahanan, Barang Bukti, dan Penyidikan dan Pengelolaan Aset	3,518	3,530	3,675	9,000	9,180
12	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	8,245	72,010	40,315	98,000	48,500
13	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	8,245	12,370	12,988	12,988	13,248

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2010	2011	2012	2013	2014
14	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	6,718	6,500	6,825	23,200	23,664
15	Penataan Produk Hukum dan Pelayanan Bantuan Hukum	6,397	7,000	7,350	7,400	7,548
16	Penyelenggaraan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	3,777	4,500	4,725	6,000	6,120
17	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	22,684	26,190	21,000	40,107	48,000
18	Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas P4GN di Daerah	-	303,471	555,792	523,053	644,623
<b>B</b>	<b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TEKNIS LAINNYA</b>	<b>120,984</b>	<b>403,297</b>	<b>125,515</b>	<b>208,956</b>	<b>171,315</b>
1	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	5,052	27,922	15,472	20,000	20,400
2	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	11,992	13,736	11,025	20,000	20,400
3	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	15,710	18,922	22,273	45,000	45,900
4	Pembinaan dan Pelaksanaan Kehumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	47,540	305,143	42,156	80,956	40,755
5	Pengawasan dan Pengembaagan Akuntabilitas Kinerja	4,741	4,500	4,725	8,000	8,160
6	Penyelenggaraan Penelitian, Data, dan Informasi P4GN	20,134	18,000	15,399	16,000	16,320
7	Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba	10,360	7,000	7,350	10,000	10,200
8	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan	5,455	8,073	7,115	9,000	9,180
<b>JUMLAH A+B</b>		<b>346,873</b>	<b>963,610</b>	<b>912,717</b>	<b>1,040,148</b>	<b>1,085,871</b>









**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur 13630

Telephone : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimil : (62-21) 80871225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : [info@bnn.go.id](mailto:info@bnn.go.id) Website : [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id)